

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal (*capital market*) merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, atau secara formal pasar modal dapat juga didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (*sekuritas*) yang dapat diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta lainnya.¹

Penambahan modal perusahaan untuk perluasan usaha bagi perusahaan tersebut sering kali dilakukan dengan cara perusahaan membuka diri untuk *go public* menawarkan kepemilikan sahamnya kepada masyarakat luas. Perusahaan yang akan *go public* biasanya dimulai dengan keputusan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yang dilakukan di pasar perdana (*primary market*).

Persoalan yang sering muncul dalam IPO dan harus diselesaikan adalah mengenai penetapan harga penawaran saham. Penetapan harga penawaran (*offering price*) saham suatu perusahaan untuk yang pertama kalinya melakukan *go public* merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Harga saham yang

¹ Drs. Eduardus Tandelilin, MBA., *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio* (BPFE Yogyakarta, 2001), h. 24

ditawarkan pada saat melakukan IPO merupakan faktor penting yang menentukan besarnya jumlah dana yang diperoleh perusahaan (emiten), dikarenakan dalam IPO ada kemungkinan terjadinya *underpricing* dan terjadinya *initial return*. Emiten mengharapkan harga jual yang lebih tinggi agar dapat memperoleh dana yang lebih besar. Di sisi lain, investor sebagai pembeli menginginkan harga perdana yang rendah sehingga dapat memperoleh keuntungan (*capital gain*) di pasar sekunder pada saat menjual kembali saham tersebut kepada investor lain. Harga yang terlalu tinggi akan menurunkan minat investor sehingga kemungkinan saham yang ditawarkan akan kurang laku.

Oleh sebab itu, sebaiknya dalam menentukan harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan emiten dengan penjamin emisi efek (*underwriter*). *Underwriter* sebagai penjamin emisi berusaha untuk meminimalkan risiko yang ditanggungnya, salah satunya menekan emiten supaya menetapkan harga penawaran yang rendah agar saham yang dijual bisa laku, bahkan cenderung *underpriced* (harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi di pasar sekunder di hari pertama).

Underpricing merupakan fenomena yang sering dijumpai pada IPO (*Initial Public Offering*). Ada kecenderungan bahwa harga penawaran di pasar perdana selalu lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. Di satu pihak, *underpricing* menguntungkan

investor tetapi di pihak lain akan merugikan emiten karena dana yang dikumpulkan tidak maksimal.

Dalam perkembangannya, penelitian mengenai perilaku harga saham yang mengalami *underpricing* dan terjadinya *initial return* pada saat penawaran umum perdana telah banyak dilakukan, namun penelitian dibidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya yang tidak selalu konsisten ataupun berbeda-beda meskipun dengan topik yang sama. Selain itu masih banyak variabel-variabel informasi akuntansi maupun informasi non akuntansi lainnya yang mungkin mempengaruhi *initial return* pada penawaran umum perdana (IPO). Berdasarkan hal inilah peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **"ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP *INITIAL RETURN* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING* DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pada saham perusahaan yang sedang *go public* atau melakukan penawaran saham perdana di bursa, investor perlu mempertimbangkan dan mencermati beberapa informasi penting terkait dengan kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut terangkum dalam prospektus yang dipublikasikan oleh

perusahaan penjamin emisi efek atau *underwriter*. Informasi dalam prospektus tersebut dapat dibagi dua informasi, yaitu : informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Dengan informasi yang tersedia diharapkan para investor dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dari investasinya. Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Investor perlu mencermati dan mempelajari informasi akuntansi dari perusahaan yang akan melakukan *go public*, informasi tersebut merupakan informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (yang terdiri atas; neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan), dan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomis bagi pihak intern dan ekstern perusahaan.
- 2) Selain informasi akuntansi yang menelaah tentang kondisi kinerja keuangan calon emiten *go public*, calon investor juga perlu mencermati berbagai informasi yang sifatnya non akuntansi. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan, seperti; *underwriter*, *auditor independent*, konsultan hukum, nilai penawaran, presentasi saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan informasi lainnya.
- 3) Dalam penelitian ini penulis akan menguji pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap fenomena *underpricing* pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana, sehingga dapat diketahui apakah para investor menggunakan informasi akuntansi dan non akuntansi tersebut dalam

pembuatan keputusan investasi pada saham yang melakukan penawaran perdana.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing yang terdiri dari variabel-variabel informasi akuntansi yaitu *firm size*, *earning per share* (EPS), *rate of return on investment* (ROI) dan *financial leverage*, serta variabel non informasi akuntansi yang terdiri dari reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan jenis industri pada saham-saham perusahaan yang melaksanakan penawaran perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Batasan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public offering* selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2005-2009.
- 2) *Initial Public Offering* yang dimaksud adalah penawaran saham perdana yang dilaksanakan pada Bursa efek Indonesia.
- 3) Variabel yang diteliti meliputi informasi akuntansi dilihat dari rasio *firm size*, *EPS*, *ROI* dan *financial leverage*, serta informasi non akuntansi yang terdiri dari reputasi *underwriter*, reputasi *auditor* dan jenis industri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta pembatasan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel informasi akuntansi yang terdiri dari *firm size*, *earning per share*, *rate of return on invesment*, *financial leverage* dan variabel non informasi akuntansi yang terdiri dari reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan jenis industri secara parsial terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pengaruh variabel informasi akuntansi yang terdiri dari *firm size*, *earning per share*, *rate of return on invesment*, *financial leverage* dan variabel non informasi akuntansi yang terdiri dari reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan jenis industri secara simultan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang , batasan dan perumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel informasi akuntansi yang terdiri dari *firm size*, *earning per share (EPS)*, *rate of return on investment (ROI)*, *financial leverage* dan variabel non akuntansi yang terdiri dari reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan jenis industri secara parsial maupun simultan terhadap fenomena

underpricing pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Suatu hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang positif apabila mampu memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun aplikatif. Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *initial return* pada saham perusahaan yang melakukan penawaran perdana (*go public*) di Bursa Efek Indonesia, serta dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topic yang sama ataupun memberikan pandangan dan wawasan baru yang dapat mendukung perkembangan teori mengenai akuntansi dan pasar modal di Indonesia.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi emiten yang akan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait dengan informasi-informasi yang diperhatikan oleh investor agar dapat diperoleh harga penawaran yang terbaik.

- b. Bagi investor dan para calon investor yang tertarik menanamkan modalnya melalui pasar modal, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berupa uraian mengenai penyusunan skripsi secara singkat dan jelas yang dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini dibagi dalam enam bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Membahas teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dan penulisan penelitian meliputi Laporan Keuangan, Informasi akuntansi, informasi non akuntansi serta fenomena terjadinya *underpricing*.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik analisis data dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran Obyek Penelitian dan Analisis

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dari setiap variabel dan subvariabel serta analisis hasil penelitian.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Merupakan BAB penutup yang dibagi dalam tiga subbagian yaitu berisi kesimpulan, saran dan penelitian lebih lanjut.